

ABSTRACT

Name : Sandy Allifiansyah
NIM : D2C009024
Title : Indonesian Football Affairs in Cartoons (Semiotic Analysis of Editorial Cartoons in Tabloid *Bola*)

Editorial Cartoons has a unique position in mass media. As a pictorial editorial, it can stimulate the readers to see and represent it. In journalism, editorial cartoon were also known as *political cartoon*. This term based on the politics issues that often represented in editorial cartoons of several mass media. In Indonesia some *editorial cartoon* were also appear with a strong aspect of politics and policy. Nevertheless, *Bola* has a special theme of their editorial cartoons. The editors always represent the issue of the national sport affairs in their editorial cartoons, especially football issues.

Indonesian football affairs in 2012 became the main focus in this research. This consideration based on the situation of Indonesian football affairs in 2012 intself. As the the most popular sport in Indonesia, football has become the medium to get a power and interest. Beside that, football also became the favorite entertainment for society and the people needs in Indonesia.

This research used several theory for the basic ideas to reveal and examine how editorial cartoons in *Bola* represented The Indonesia football affairs in 2012. Several theories used in this research are the representation by Stuart Hall, Ellis Cashmore notable ideas about sport and values, and the way Seno Gumira Ajidarma thoughts about editorial cartoon from humorous and critical side. All editorial cartoons in this research are examined by semiotic approach from Roland Barthes and Saussure with syntagmatic, paradigmatic and the aspect of denotation and conotation. This semiotic approach used to understand how the Indonesian football affairs were represented in editorial cartoons of *Bola* in the 2012. This research reveals that *Bola's* editorial cartoons represented the delapidated conditions of Indonesian football affairs. Nevertheless, this editorial cartoons also gave the support for Indonesian national team and represented how the society means football in their everyday life.

Keywords : representation, cartoons, editorial, humor, sport

ABSTRAKSI

Nama : Sandy Allifiansyah
NIM : D2C009024
Judul : Persepakbolaan Indonesia dalam Kartun (Analisis Semiotika
Editorial Cartoon Tabloid Bola)

Editorial Cartoon dalam media massa cetak memiliki posisi yang unik. Posisinya sebagai sebuah tajuk rencana dalam bentuk gambar, menjadi rangsangan bagi masyarakat untuk melihat dan merepresentasikannya. Istilah *editorial cartoon* sering pula disebut sebagai *political cartoon*. Di Indonesia, beberapa *editorial cartoon* juga hadir dalam balutan unsur politik yang kuat. Namun, tabloid *Bola* memiliki ciri khasnya tersendiri dalam menyajikan *editorial cartoon* mereka. Konsistensi redaksi untuk selalu menghadirkan situasi keolahragaan, khususnya persepakbolaan di Indonesia, menjadi keunikan yang tidak dimiliki media massa olah raga lain di Indonesia.

Persepakbolaan Indonesia pada tahun 2012 menjadi fokus dalam penelitian ini dengan pertimbangan bahwa situasi persepakbolaan nasional sepanjang tahun tersebut terjadi pergolakan kepentingan dalam tubuh kepengurusan dan prestasi timnas Indonesia. Beberapa teori yang berkaitan dengan representasi, humor, dan olah raga, digunakan untuk menjelaskan bagaimana sebuah *editorial cartoon Bola* merepresentasikan situasi persepakbolaan Indonesia di tahun 2012. Teori-teori tersebut adalah teori representasi dari Stuart Hall, teori dari Ellis Cashmore tentang olah raga, pemikiran dari Seno Gumira Ajidarma tentang *editorial cartoon* yang dikaji dengan menggunakan pendekatan semiotika yang mengambil inspirasi dari pemikiran-pemikiran dari Roland Barthes dan Saussure tentang poros sintagmatik, paradigmatik dan aspek denotasi serta konotasi.

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Bola* melalui *editorial cartoonnya* merepresentasikan buruknya situasi persepakbolaan Indonesia di tahun 2012, yang direpresentasikan lewat hadirnya dualisme kepemimpinan, dualisme tim nasional, bentrokan suporter, dan anjloknya posisi Indonesia pada ranking FIFA. Meskipun demikian, *editorial cartoon Bola* tetap memberikan ruang untuk mendukung timnas di laga-laga internasional. Selain itu *editorial cartoon Bola* juga merepresentasikan bagaimana masyarakat Indonesia memaknai sepak bola dalam kehidupan sehari-hari mereka.

Kata kunci : representasi, kartun, *editorial*, humor, olah raga

JURNAL

Persepakbolaan Indonesia dalam Kartun

(Analisis Semiotika *Editorial Cartoon* Tabloid *Bola*)



SANDY ALLIFIANSYAH

D2C009024

JURUSAN ILMU KOMUNIKASI

FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

UNIVERSITAS DIPONEGORO

SEMARANG

2013

PENDAHULUAN

Tabloid *Bola* adalah salah satu tabloid olah raga di Indonesia yang sangat populer. Semenjak pertama kali tampil sebagai sisipan di harian *Kompas*, tabloid *Bola* hingga kini tetap mendapat tempat khusus di hati para penikmat dan pemerhati olah raga di Indonesia. Salah satu indikasinya adalah konsistennya *Bola* dalam memberitakan kejadian dan berita seputar olah raga di Indonesia bahkan di belahan dunia.

Bola mempunyai sebuah *editorial cartoon* atau yang mereka sebut sebagai kartun opini. Kartun editorial ini mempunyai posisi yang unik karena selalu merepresentasikan kondisi keolahragaan di Indonesia, terutama sepak bola. Kartun ini juga memuat Si Gundul sebagai maskot *Bola*. Pada edisi *Bola* pada hari Senin dan Kamis di tahun 2012, kartun Si Gundul muncul dua kali dalam dua rubrik, yakni rubrik Forum Pembaca dan rubrik Kartun “Sepakbolaria” atau “Si Gundul”. Dalam dua kali kemunculannya tersebut, Si Gundul hadir dalam dua tampilan yang berbeda, pada rubrik Forum Pembaca, Si Gundul secara eksplisit menghadirkan permasalahan mengenai pengelolaan dan kondisi olah raga di Indonesia. Sedangkan pada rubrik Kartun “Sepakbolaria” dan “Si Gundul”, kartun ini hadir dalam sajian yang netral dan hanya menghadirkan humor-humor khas olah raga.

Sosok Si Gundul yang kerap muncul dalam kartun opini di rubrik Forum Pembaca *Bola* setiap Senin dan Kamis di tahun 2012, ternyata tidak hanya menyuguhkan humor dan lelucon saja, melainkan juga merepresentasikan sebuah kondisi keolahragaan di Indonesia di tahun 2012, khususnya dalam bidang sepak

bola, semisal konflik kepengurusan PSSI serta prestasi timnas Indonesia di berbagai ajang internasional. Bagaimanakah situasi persepakbolaan di Indonesia direpresentasikan dalam kartun opini yang terdapat dalam rubrik Forum Pembaca tabloid *Bola* di tahun 2012?

Penelitian diharapkan dapat menambah dan mengembangkan kajian humor dalam teori komunikasi yang implementasinya tidak hanya sebatas pada aspek politik, tetapi juga merambah pada aspek lain, yakni olah raga. Penelitian ini mengambil pemikiran-pemikiran tentang representasi dari Stuart Hall, teori humor dari Ermida yaitu ketidakbernalaran, penghinaan/superioritas, dan *release*. Ada pula teori-teori tentang olah raga dari Ellis Cashmore yang memandang olah raga dari berbagai pemikiran seperti Weberian, Marxis dan lain sebagainya. Penelitian ini menggunakan analisis semiotika yang melibatkan poros sintagmatik, paradigmatis, dan aspek-aspek seperti denotasi dan konotasi untuk mengungkap pesan tersembunyi dari *editorial cartoon* tersebut yang nantinya bisa menunjukkan posisi *Bola* terkait situasi persepakbolaan di Indonesia pada tahun 2012.

Penelitian ini membagi *editorial cartoon Bola* ke dalam dua sisi, yakni satire dan *support*. Dari sisi satire, kartun ini dibagi ke dalam tujuh tema, yakni Konflik PSSI dan KPSI, ancaman sanksi FIFA, dualisme timnas, politisasi timnas, rekonsiliasi, campang-campingnya kondisi timnas dan prestasi timnas yang mencapai titik nadir di kancah internasional. Namun, *editorial cartoon Bola* tidak selamanya memberikan kritik dan evaluasi terhadap kondisi persepakbolaan di Indonesia selama tahun 2012. Unsur *support* juga dihadirkan saat timnas

Indonesia berlaga di kancah internasional. Perhelatan piala AFF 2012 menjadi fokus utama *editorial cartoon Bola* dalam menghimpun dukungan bagi Timnas Indonesia. Selain itu, *Bola* juga menyajikan *editorial cartoon* yang merepresentasikan kondisi masyarakat Indonesia dalam memaknai tayangan sepak bola dan menggunakannya sebagai candu atas kesakitan sosial yang ada di sekitar mereka. Pada penelitian ini, aspek tersebut disebut *soccer and society*.

ISI

Penelitian ini terbagi ke dalam dua bab pembahasan yang membahas *editorial cartoon Bola* dari dua sisi tersebut. Dari sisi satire dapat diketahui bahwa posisi *Bola* mengenai konflik yang mendera persepkabolaan Indonesia di tahun 2012 adalah sebagai berikut :

1. Konflik PSSI dan KPSI : *Bola* memposisikan diri sebagai pihak yang menyerukan persatuan dan penyelesaian konflik. Pada isu ini, *Bola* tidak memihak pada satu kubu, dan lebih menekankan pada percepatan penyelesaian konflik. Tak jarang pula *Bola* menggunakan pendapat tokoh dan perayaan hari besar nasional sebagai sarana introspeksi penyelesaian konflik.

2. Rekonsiliasi : Rekonsiliasi bagi tabloid *Bola* hanyalah khayalan. Pada isu rekonsiliasi ini, *Bola* tampak realistis, dan sangat mengacu pada kenyataan bahwa sampai akhir tahun 2012 pun, rekonsiliasi belum juga tercapai. Hal yang menarik tersaji pada kartun opini tanggal 13 Februari 2012. Pada kartun tersebut, *Bola* menempatkan pihak KPSI sebagai pengacau terciptanya rekonsiliasi.

3. Ancaman Sanksi FIFA : Secara keseluruhan kartun opini *Bola* menempatkan diri sebagai *wake up call* atau pengingat bagi PSSI akan dekatnya sanksi dari FIFA. Mengingat pada tahun 2012, persepakbolaan Indonesia selalu diteror oleh *deadline* penyelesaian konflik oleh FIFA. Atas dari itulah kartun opini *Bola* selalu menjadi pengingat akan datangnya sanksi tersebut. Tujuannya agar kepengurusan PSSI peka terhadap ancaman tersebut.

4. Politisasi di Tubuh PSSI : Pada kasus ini *Bola* memberikan kritik terhadap campur tangan Partai Demokrat dalam realisasi dana untuk timnas Indonesia. Hal tersebut juga ditunjukkan *Bola* saat terpilihnya Ramadhan Pohan sebagai manajer timnas, sekaligus menjadi ketidaksetujuan *Bola* akan adanya politisasi di tubuh timnas Indonesia.

5. Dualisme Timnas Indonesia : FIFA adalah organisasi tertinggi yang mempunyai hak mutlak untuk menentukan legalitas sebuah timnas untuk mengikuti turnamen Internasional. Saat FIFA memutuskan bahwa timnas PSSI adalah timnas Indonesia yang legal dan berhak mengikuti Piala AFF 2012, maka *Bola* juga memosisikan diri mereka sebagai media yang berdiri di atas legalitas FIFA. Bahkan pada kartun opini tanggal 18 Oktober 2012, *Bola* dengan tegas mengatakan bahwa timnas Indonesia bentukan KPSI adalah ilegal.

6. Compang-campingnya Timnas Indonesia di Laga Internasional : *Bola* realistis memandang kondisi compang-campingnya timnas di laga-laga internasional, di antaranya saat partai persahabatan dan Pra Piala Asia. Sudut pandang *Bola* terhadap kondisi compang-campingnya timnas ini tampak pada kartun opini tanggal 5 Juli 2012. Pada kartun tersebut *Bola* secara eksplisit

menunjukkan bahwa penyebab dari kondisi ini adalah buruknya kepemimpinan PSSI, dan berimbas pada timnas Indonesia yang menjadi tumbal perselisihan.

7. Prestasi Timnas Indonesia : Pada isu ini, *Bola* membandingkan posisi timnas Indonesia pada ranking FIFA dengan gelar akademik ketua umum PSSI. Selain itu, *Bola* juga membandingkan prestasi sepak bola Indonesia dengan juara Piala Afrika 2012, Zambia, yang mempunyai penduduk lebih sedikit dan tergolong negara miskin. Ada pula sindiran *Bola* akan rentetan hasil buruk timnas di laga internasional, di antaranya kekalahan 0-10 melawan Bahrain, 0-6 melawan Malaysia Selection, dan 0-5 melawan Yordania.. Hal ini menunjukkan bahwa *Bola* menempatkan kartun opini mereka sebagai satire sekaligus penggugah prestasi persepakbolaan nasional.

Sementara itu dari sisi *support* atau *soccer and society*, *Bola* merepresentasikan kondisi tersebut dalam pokok pembahasan sebagai berikut :

8. Kontroversi Format dan Pendanaan Liga Indonesia : *Editorial cartoon* *Bola* melauimenyotot keputusan Djohar Arifin sebagai ketua umum PSSI yang tidak segera menyatukan liga, dan malah mempertahankan format liga yang sebelumnya bermasalah di era kepemimpinan Nurdin Halid. Pendanaan liga juga disorot oleh *Bola* dengan memberikan perhatian pada minimnya dana dan salahnya pengelolaan dari PT LPIS sebagai lembaga pengelola. Bahkan *Bola* menunjukkan keprihatinannya terhadap tiga pemain asing Persipro Probolinggo yang terpaksa mengemis di jalanan demi menyambung hidup, sebagai akibat dari tidak dibayarnya gaji mereka secara penuh oleh pihak klub.

9. Vandalisme Suporter Tanah Air : Isu ini direpresentasikan *Bola* dengan wujud keprihatinan, tercatat dua kartun yang mengangkat demi ini muncul berturut-turut dalam dalam kurun waktu seminggu. Peristiwa bentrokan suporter yang memilukan hingga merenggut korban jiwa tersebut terjadi saat partai Persija melawan Persib di Gelora Bung Karno. *Bola* menjadikan tragedi ini sebagai rangkaian permasalahan sepak bola nasional di tahun 2012 selain lain dualisme liga, dualisme kepemimpinan dan sanksi FIFA. Akumulasi masalah tersebut semakin menambah runyam lingkaran setan persepakbolaan nasional di tahun 2012.

10. Tayangan Sepak Bola Adalah Candu Masyarakat Indonesia : *Bola* ternyata memiliki cara yang unik dalam menggambarkan situasi keseharian masyarakat Indonesia menjelang kejuaran dunia seperti Euro 2012. *Bola* merepresentasikan melalui kartun opininya bahwa sepak bola telah masuk ke ruang-ruang keluarga masyarakat Indonesia, dan menjadi candu bersama untuk sejenak melupakan konflik politik yang mendera bangsa.

11. Dukungan untuk Timnas Garuda : Tak hanya merepresentasikan konflik PSSI dan sanksi FIFA. Kartun opini *Bola* juga tidak sepenuhnya bersikap apatis terhadap Timnas Indonesia. Hal tersebut ditunjukkan saat Piala AFF 2012 berlangsung, *Bola* menjadikan kartun opininya sebagai sarana untuk menghimpun dukungan bagi Timnas Indonesia, sekaligus menunjukkan bahwa kartun opini *Bola* bersifat prososial yang mengedepankan keinginan dan harapan masyarakat Indonesia.

PENUTUP

Penelitian mengenai representasi persepakbolaan Indonesia dalam kolom kartun opini *Bola* di tahun 2012 adalah penelitian yang berfokus pada kajian tentang *editorial cartoon Bola* di tahun 2012. *Editorial cartoon* yang diteliti adalah beberapa *editorial cartoon* yang membahas tentang situasi persepakbolaan Indonesia di tahun 2012. Tahun tersebut dipilih karena 2012 adalah tahun-tahun saat persepakbolaan Indonesia mengalami banyak permasalahan dan menyita perhatian publik. Di antaranya konflik kepengurusan, dualisme tim nasional, ancaman sanksi FIFA dan, bentrokan suporter.

Kartun opini *Bola* sangat menarik, sebab topik yang dibahas spesifik dan konsisten, yaitu olah raga. Pada penelitian ini, *editorial cartoon* yang dibahas adalah *editorial cartoon* yang spesifik membahas sepak bola, dengan pertimbangan bahwa sepak bola adalah olah raga yang paling populer di Indonesia, lengkap dengan berbagai situasi dan permasalahannya di tahun 2012. Mengacu pada pendapat dari Marco Impiglia bahwa olah raga dan politik adalah saudara kandung. Kadang olah raga berada di bawah pengaruh politik. Kondisi persepakbolaan Indonesia di tahun 2012 adalah pembenaran argumen tersebut, dan kartun opini *Bola* menjadi *watchog* untuk mengawasi segala kepentingan dan konflik yang terkait pada persepakbolaan Indonesia. Lebih dari itu, kartun opini *Bola* juga tak ragu untuk tetap memberikan dukungan pada timnas Indonesia kala bertanding.

Penelitian mengambil kesimpulan bahwa Kartun opini *Bola* memiliki dua sisi dalam merepresentasikan persepakbolaan Indonesia di tahun 2012. Sisi

pertama adalah satire yang berarti memberikan kritik dan tanggapan terkait situasi persepakbolaan di tahun 2012. Sisi kedua adalah *support*, yang berarti memberikan dukungan untuk timnas Indonesia saat berlaga di partai internasional. Selain itu, Persepakbolaan Indonesia dalam kolom kartun opini *Bola* tidak hanya direpresentasikan pada sisi konflik belaka. Aspek *soccer and society* juga hadir dalam kolom ini. *Bola* merepresentasikan hal tersebut dan menunjukkan bahwa sepak bola telah menjadi bagian dari keseharian masyarakat Indonesia, sekaligus menjadi candu bagi masyarakat itu.

Kesimpulan lain yang sekaligus merupakan kritik kepada *Bola* adalah *Bola* dalam kartun opininya menunjukkan bahwa mereka berpihak pada otoritas tertinggi sepak bola dunia, yakni FIFA. Hal tersebut tercermin dari keberpihakan *Bola* pada timnas PSSI yang berhak tampil pada Piala AFF 2012 atas restu FIFA. *Bola* juga merepresentasikan FIFA pada kartun opininya sebagai pihak yang memiliki kuasa penuh dalam menentukan nasib persepakbolaan Indonesia. Pada tahun 2012, *Bola* tidak pernah memberi ruang untuk mengkritik berbagai keputusan-keputusan FIFA terkait situasi persepakbolaan Indonesia. Kondisi sebenarnya berbanding terbalik dengan tanggapan-tanggapan lain yang beredar di media massa nasional yang berani mengkritik keputusan terkait selalu terkatung-katungnya *deadline* sanksi yang diberikan FIFA kepada Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvarado, Buscombe, dkk. 2001. *Representation and Photography*. China: PALGRAVE
- Bairner, Alan. 2001. *Sport, Nasionalism, and Globalization*. New York: State University of New York Press
- Barker, Chris. 2004. *The SAGE Dictionary of Cultural Studies*. London: SAGE Publications Ltd
- Bennett, Andy. 2005. *Culture and Everyday Life*. London: SAGE Publications Ltd
- Berger, Arthur Asa. 2010. *The Object of Affection. Semiothics and Consumer Culture*. New York: PALGRAVE MACMILLAN
- Bilig, Michael. 2005. *Laughter and Ridicule*. London: SAGE Publications Ltd
- Bottomore, Tom. 1991. *Dictionary of Marxist Thought*. Oxford: Blackwell Publishers Ltd
- Cashmore, Ellis. 2000. *Making Sense of Sports*. London: Routledge
- Chandler, Daniel. 2007. *Semiotics. The Basic*. Abingdon: Routledge
- Cribb, Robert & Kahin. 2004. *Kamus Sejarah Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu
- Danesi, Marcel. 2009. *Dictionary of Media and Communications*. United States of America: M.E. Sharpe, Inc.
- Ermida, Isabel. 2008. *The Language of Comic Narratives. Humor Construction in Short Stories*. Berlin: Walter de Gruyter

- Franklin, Hamer, dkk. 2005. *Key Concepts of Journalism Studies*. London: SAGE Publications Ltd
- Gardiner, Michael E. 2000. *Critiques of Everyday Life*. New York. Routledge
- Hall, Stuart. 1997. *Representation*. London: SAGE Publications Ltd
- Hebdige, Dick. 1979. *Subculture. The Meaning of Style*. London: Routledge
- Kamus Bahasa Indonesia*. 2008. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional
- Jackson, Steven J. & David L. Andrews. 2005. *Sport, Culture and Advertising. Identities, Commodities and The Politics of Representation*. New York: Taylor & Francis e-Library
- Kuncoro, Hanung. 2011. *Si Gundul*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Lincoln, Yvonna S. & Guba. 1985. *Naturalistic Inquiry*. California: SAGE Publications
- Leeuwen, Theo Van. 2005. *Introducing Social Semiotics*. New York: Taylor & Francis e-Library
- Mazid, Bahaa-Eddin M. 2008. *Discourse and Communication*. Los Angeles: SAGE Publications
- Norricks, Neal R. & Delia Chiaro. 2009. *Humor in Interaction*. Amsterdam: John Benjamins Publishing Co
- O'Sullivan, Tim. Hartley, Saunders, dkk. 1994. *Key Concept in Communication and Cultural Studies*. London: Routledge

- Poire, Beth A. Le. 2005. *Family Communication. Nurturing and Control in a Changing World*. California Lutheran University: California Lutheran University Press
- Prendergast, Christopher. 2000. *The Triangle of Representation*. New York: Columbia University Press
- Rachmadi, Benny & Muhammad Misrad. 2009. *Lagak Jakarta*. Jakarta: Kompas Gramedia
- Ross, Alison. 1998. *The Language of Humor*. London: Routledge
- Rowe, David. 2004. *Sport, Culture, and The Media*. England: The Open University Press
- Schement, Jorge Reina. 2002. *Encyclopedia of Communication and Information*. United States of America: Gale Group
- Sebeok, Thomas A. 2001. *Signs: An Introduction to Semiotics*. Toronto: University of Toronto Press
- Schnurr, Stephanie. 2009. *Leadership Discourse at Work. Interactions of Humor, Gender and Workplace Culture*. London: PALGRAVE MACMILLAN
- Steier, Elena. 2008. *Frince. A Cartoon History of The George Dubya Bush Years*. United States of America
- Sterling, Christopher H. 2009. *Encyclopedia of Journalism*. California: SAGE Publications Ltd
- Stott, Andrew. 2005. *Comedy*. New York: Roulledge
- Tamburrini, Claudio & Torbjörn Tännsjö. 2001. *Values in Sport*. New York: Taylor and Francis e-Library

Talbot, Mary. 2007. *Media Discourse. Representation and Interaction*.
Edinburgh: Edinburgh University Press

Thwaites, Davis, dkk. 2002. *Introducing Cultural and Media Studies. Semiotic
Approach*. New York: PALGRAVE

Webb, Jean. 2009. *Understanding Representation*. London: SAGE Publications
Ltd

West, Richard & Lynn H. Turner. 2008. *Pengantar Teori Komunikasi. Analisis
dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Humanika

Internet :

republikaonline.com. *Kronologi perseteruan PSSI dan KPSI*. Dikutip tanggal 1
Mei 2013 jam 17.46

kompas.com. *Indonesia Tersingkir dari Piala AFF*. Dikutip tanggal 4 Juni 2013

kompas.com. *Menpora Peringatkan KPSI Soal Adu Timnas*. Dikutip tanggal 12
Mei 2013 jam 23.45

bola.net. *Peringkat Indonesia Tertahan di Posisi 151*. Dikutip tanggal 16 Mei
2013 jam 20.12

tempo.co. *Piala Asia, Indonesia Satu Grup dengan Irak*. Dikutip tanggal 14 Mei
2013 jam 22.02

detik.com. *PSSI Tunjuk Ramadhan Pohan Jadi Manajer Timnas Senior*. Dikutip
tanggal 12 Mei 2013 jam 23.47

kompas.com. *Rangking Indonesia di FIFA Tembus Peringkat Terburuk*. Dikutip
tanggal 16 Mei 2013 jam 20.30

bolaindo.com. *Terus Ditagih, PT MBI Tak Bergeming*. Dikutip 27 Mei 2013 jam 23.13

tribuntimur.com. *Timnas KPSI Akan Uji Coba ke Australia*. Dikutip 12 Mei 2013 jam 23.48

tempo.co. *Tim Rekonsiliasi AFF Panggil PSSI*. Dikutip tanggal 29 April 2013 jam 18.17

inilah.com. *Dramatis! Zambia Juara Piala Afrika*. Dikutip tanggal 16 Mei 2013 jam 20.15

kompasiana.com. *Zambia, Indonesia, dan Pengurus PSSI*. Dikutip tanggal 16 Mei 2013 jam 20.18

duniasoccer.com. *Diego Michiels Dipastikan Tak Ikut ke Piala AFF*. Dikutip tanggal 9 Juni 2013 jam 21.33

bbc.co.uk. *Kematian Diego Mendieta Akan Dibawa ke FIFA*. Dikutip tanggal 1 Mei 2013 jam 15.23

fifa.com. Dikutip tanggal 10 Mei 2013 jam 13.12

okezone.com. *Di balik Sejarah Angry Birds*. Dikutip tanggal 10 Mei 2013 jam 13.45

suarapembaharuan.com. *Klub-klub ISL Tetap Menolak Pemainnya Begabung ke Timnas*. Dikutip tanggal 12 Mei 2013 jam 23.58

suarapembaharuan.com. *Rekonsiliasi PSSI dan KPSI Terancam Buntu*. Dikutip tanggal 9 Mei 2013 jam 18.35

bola.net. *Gaji Tak Terbayar, Tiga Pemain Asing Persipro Mengemis*. Dikutip tanggal 29 mei 2013 jam 21.09

okezone.com. *Kronologis Java Cup 2012 Ditunda*. Dikutip tanggal 30 Mei 2013

jam 21.05

kaskus.co.id *Kronologi Perseteruan PSSI dan KPSI*. Dikutip tanggal 15 Juni 2013

jam 20.05

detik.com. *0-10 Kekalahan terbesar Indonesia*. Dikutip tanggal 16 Mei 2013 jam

20.19

duniasoccer.com. *Diego Dipastikan Tidak Ikut Piala AFF 2012*. Dikutip 9 Juni

2013 jam 21.36

anneahira.com. *Tabloid Bola, Pelopor Media Massa Bertema Olah Raga*. Dikutip

tanggal 25 April 2013 jam 20.32

indomanutd.org, dikutip tanggal 4 Juni 2013 jam 22.34

indonesiacitizens.org, dikutip 4 Juni 2013 jam 23.35

Media Cetak :

Kompas 5 April 2012. *Rekonsiliasi PSSI Terancam Status LSI*

Kompas 11 Oktober 2012. *Peringkat Terburuk Indonesia dalam Sejarah*